

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan 3 uji hipotesis untuk menganalisa pengaruh budaya *kaizen* dan *reward* terhadap kinerja karyawan di Nasmoco Cilacap. Dari rumusan masalah yang telah diajukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa budaya *kaizen* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di Nasmoco Cilacap. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari variabel budaya *kaizen* kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,043 dan nilai t hitung dari variabel budaya *kaizen* lebih besar dari t tabel ($2,062 > 1,995$).
2. Hasil dari uji t menunjukkan bahwa *reward* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Nasmoco Cilacap. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari variabel *reward* kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan nilai t hitung dari variabel *reward* lebih besar dari t tabel ($8,274 > 1,995$).

3. Hasil dari uji f budaya *kaizen* dan *reward* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Nasmoco Cilacap. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi dari variabel independent yang meliputi variabel budaya *kaizen* dan *reward* kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($45,355 > 3,12$).
4. Hasil dari uji koefisiendeterminasi budaya *kaizen* dan *reward* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Nasmoco Cilacap sebesar 54,4%, sedangkan sisanya 45,6% dipengaruhi oleh variabel independent lainnya diluar penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai R Square sebesar 0,544 atau jika dibuat persentase sebesar 54,4%.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menyempurnakan penelitian ini dengan menambah variabel – variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan. Variabel – variabel tersebut bisa variabel motivasi, kepemimpinan, kedisiplinan, lingkungan kerja dan sebagainya.
2. Budaya *Kaizen* yang sudah dilaksanakan dengan baik harus bisa dijalankan dengan konsisten dan harus selalu dilakukan evaluasi serta improvement baru yang sifatnya terus menerus agar pelaksanaan budaya

kaizen dapat semakin disempurnakan sehingga kinerja karyawan semakin meningkat.

3. Pemberian *reward* oleh perusahaan harus terus terlaksana secara konsisten supaya karyawan merasa kontribusinya terhadap perusahaan dihargai sehingga kinerja karyawan semakin meningkat dan produktivitas perusahaan tetap terjaga.